

## Peran Sekolah dalam Upaya Meningkatkan Penyerapan Alumni

Yusneti<sup>1</sup>, <sup>2</sup>Nur Ahyani, <sup>2</sup>Syaiful Eddy

<sup>1</sup>SMK Negeri 1 Lawang Wetan, <sup>2</sup>Universitas PGRI Palembang  
Email: yusneti819@gmail.com

### Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah mengungkap upaya yang telah dilakukan SMK Negeri 1 Lawang Wetan dalam rangka meningkatkan serta membangun citra sekolah yang dibuktikan dengan penyerapan alumni. Desain penelitian kualitatif digunakan dalam penelitian dengan instrumen penelitian wawancara, observasi dan studi dokumen. Hasil temuan penelitian ini menyebutkan bahwa SMK Negeri 1 Lawang wetan yang memiliki misi menciptakan tenaga kerja tingkat menengah yang terampil dan profesional serta siap terjun ke dunia kerja/dunia industri dan diharapkan mampu menyalurkan alumninya atau bertindak sebagai pengantar kerja. Pemikiran ini terealisasi dengan adanya perjanjian kerja sama antara Disnaker dan Dinas Pendidikan. Sebagai tindak lanjut dari adanya perjanjian kerja sama tersebut, maka SMK Negeri 1 Lawang wetan merasa ikut bertanggungjawab dan ikut memikirkan alumninya untuk memperoleh pekerjaan yang sesuai dengan minat, bakat dan kemampuannya dengan cara mendirikan Bursa Kerja Khusus.

**Kata Kunci:** Penyerapan Alumni, Bursa Kerja Khusus, Peran Sekolah

### Abstract

The goal of this study is to highlight the efforts done by SMK Negeri 1 Lawang Wetan to develop and build the school's image, as evidenced by alumni absorption. In research, a qualitative research design is employed using research tools such as interviews, observations, and document studies. According to the findings of this study, SMK Negeri 1 Lawang Wetan has a purpose to produce qualified and professional middle-level employees who are ready to enter the world of work/industrial world and are expected to channel alumni or function as job introductions. The presence of a collaboration agreement between the Manpower Office and the Education Office makes this vision a reality. As a result of the partnership agreement, SMK Negeri 1 Lawang Wetan feels partly responsible and considers its alumni in order to find positions that fit their interests, talents, and abilities by establishing a Special Job Exchange.

**Keywords:** Alumni Absorption, Special Job Markets, School Roles

### PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan suatu media yang penting dalam rangka peningkatan dan pengembangan kualitas sumber daya manusia untuk tujuan pembangunan. Kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi mengakibatkan perubahan dan perkembangan masyarakat ke arah yang lebih kompleks yang menuntut masyarakat untuk bisa mengimbangi kemajuan tersebut. Salah satu upaya untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia ditempuh melalui sektor pendidikan yang mengacu pada kebutuhan individu dan pembangunan. Mengenai fungsi dan tujuan pendidikan nasional bahwa untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional diperlukan peran suatu lembaga pendidikan. Sekolah adalah sebuah lembaga pendidikan yang merupakan suatu wadah atau tempat dimana proses pendidikan itu berlangsung.

Pendidikan di semua jenjang sangat penting, baik dari SD, SMP, maupun SMA/SMK. Sekolah Menengah yang bersifat umum memiliki peran besar untuk menentukan nantinya

peserta didik dapat melanjutkan ke jenjang perguruan tinggi maupun terjun dalam dunia kerja. SMK diselenggarakan sebagai sekolah lanjutan dari SMP/MTs sesuai dengan bakat, minat dan kemampuan dalam rangka memenuhi kebutuhan/kesempatan kerja yang sedang dan akan berkembang pada daerah tersebut. SMK merupakan salah satu pilihan siswa lulusan SMP untuk melanjutkan studinya. Akan tetapi siswa lulusan SMP yang memilih untuk melanjutkan studinya di SMK meningkat dikarenakan jumlah siswa yang mendaftar semakin banyak seperti yang terjadi di kabupaten Musi Banyuasin “Minat masyarakat bersekolah di SMK di Kabupaten Musi Banyuasin pada tahun ajaran 2020/2021 ini meningkat Kepala Bidang SMK Diknas Provinsi Sumatera Selatan menyebutkan siswa lulusan SMP tampaknya lebih menyukai SMK. Salah satu indikatornya ini adalah pendaftar di SMK sudah mencapai setengah dari jumlah pendaftar di SMA. Prosentase peminat masuk SMK dibandingkan dengan prosentase peminat SMA dan SMA adalah 62:38%. Peminat SMK lebih besar tetapi lulusan SMK paling banyak menganggur, karena kurangnya sosialisasi mengenai potensi SMK saat ini sehingga masyarakat menganggap lulusan SMK kurang berkualitas. Menteri Perencanaan Pembangunan Nasional (PPN)/Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Nasional (Bappenas) “Bambang Brojonegoro” menilai ada anomali terhadap penyerapan tenaga kerja di Indonesia. Mengacu pada data Badan Pusat statistik (BPS) per agustus 2018 yang menunjukkan Tingkat Pengangguran Terbuka (PTT) Indonesia sebesar 6,99 juta orang atau 5,34 persen dari jumlah angkatan kerja sebanyak 131,01 juta jiwa. Dari jumlah tersebut, lulusan SMK yang menganggur tercatat 11,24 persen, Menurut Bambang kondisi ini terbalik tak masuk akal, sebab lulusan SMK lebih mudah mendapatkan pekerjaan karena dibekali kompetensi dan ketrampilan yang mumpuni di banding SMA. Oleh karenanya, ia berkesimpulan bahwa Manajemen SMK di Indonesia masih kurang baik, adapun permasalahan utama dari pendidikan vokasi adalah kompetensi lulusannya yang tidak sesuai dengan kebutuhan yang di minta pelaku kerja”.

Dari fenomena tersebut tidak heran apabila masyarakat lebih memilih untuk menempuh jalur pendidikan formal yang bersifat umum. Hal tersebut disebabkan kurangnya sosialisasi kepada masyarakat mengenai potensi yang memiliki SMK, bahwa lulusan SMK memiliki bekal yang lebih untuk terjun ke dalam dunia kerja dibandingkan SMA. Oleh karena itu SMK memerlukan usaha lebih keras untuk dapat menarik minat masyarakat agar mendapatkan kepercayaan bahwa sekolah yang bersifat kejuruan lebih menjanjikan masa depan. Untuk itu diperlukan suatu fungsi humas di dalam sekolah sebagai media sosialisasi. Kepala Dinas Pendidikan Provinsi Sumatera Selatan. H. Riza Pahlevi mengatakan bahwa “Sejumlah kebijakan akan dilakukan untuk mendorong peningkatan kualitas pendidikan dan lulusan SMK. Kebijakan itu antara lain menambah jumlah SMK serta meningkatkan sarana belajar di sekolah kejuruan dan mewajibkan setiap SMK Negeri/Swasta untuk membentuk Bursa Kerja Khusus. Kebijakan ini dimaksudkan untuk memudahkan lulusan SMK mendapatkan lowongan pekerjaan sehingga otomatis mampu mengurangi jumlah pengangguran”, Kutipan tersebut merupakan salah satu upaya untuk menarik minat masyarakat untuk lebih mempertimbangkan SMK, karena lulusan SMK juga berkualitas dan lebih siap diserap pasar kerja. Berdasarkan data dari Dinas Pendidikan Propinsi Sumatera Selatan Jumlah Seluruh SMK yang berada di Kabupaten Musi Banyuasin ada 24 SMK yang terdiri atas 16 SMK Negeri dan 8 SMK Swasta (Disdiknas Sumsel, 2020). Dari data tersebut penulis hanya Mengambil satu sampel sekolah untuk meneliti peran sekolah dalam upaya meningkatkan penyerapan alumni SMK Negeri 1 Lawang Wetan Musi Banyuasin dalam industri dunia usaha.

Dalam sejarah umat manusia, hampir tidak ada sekelompok manusia yang tidak menggunakan pendidikan sebagai alat pembudayaan dan peningkatan kualitasnya, sekalipun dalam masyarakat yang masih terbelakang/primitif (Sanaky, 2003). Pendidikan merupakan salah satu tonggak penting dalam memperbaiki dan membangun negara karena dapat merubah perilaku individu menjadi terarah dan lebih baik melalui proses pembelajaran. Pendidikan mempunyai peran yang sangat besar dalam rangka menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas untuk

mengolah sumber daya alam yang ada guna mempertahankan kelangsungan hidup serta meningkatkan kemakmuran dan kesejahteraan rakyat.

Pendidikan merupakan sarana yang paling efektif dan efisien untuk mentransformasikan ilmu pengetahuan, budaya dan lain sebagainya dari satu generasi ke generasi berikutnya. Pendidikan merupakan salah satu pranata yang terlibat langsung dengan masa depan umat manusia (Abudinata, 2003). Menurut Gibson & Mitchell, (2011) pendidikan kerja (*vocational education*) adalah pendidikan yang mempersiapkan karir dengan pekerjaan atau bidang teknis tertentu. Dengan kata lain, pendidikan kejuruan dapat membuktikan bahwa pendidikan taraf sekolah menengah tingkatan juga dapat secara langsung menjadi penghubung dengan dunia kerja.

Menurut Basuki (2005), "Pendidikan kejuruan adalah bagian dari sistem pendidikan yang mempersiapkan seseorang agar lebih mampu bekerja pada suatu kelompok pekerjaan tertentu". SMK bertugas mencetak dan mempersiapkan calon tenaga kerja tingkat menengah untuk memasuki pasar kerja/mandiri baik yang menyangkut bidang/program keahlian maupun proses pendidikan yang telah dilaluinya. Tantangan yang dihadapi pada jenjang pasar kerja tingkat menengah ini adalah persaingan ketat antara tamatan tingkat menengah sehingga kompetensi lulusan SMK diharapkan mampu untuk mengisi kebutuhan tersebut. Apabila dikaji dari semakin membengkaknya angka pengangguran, maka keperluan mempertemukan kepentingan dunia pendidikan dengan dunia kerja semakin mendesak.

Berdasarkan pendapat Ahmad (2017) beberapa faktor penyebab pengangguran yaitu kesempatan kerja yang kurang, pencari kerja yang kurang memiliki keahlian, atau kurang mendapatkan informasi lowongan kerja. Salah satunya adalah belum optimalnya upaya sekolah untuk mencetak lulusan siap kerja, terbukti masih ada SMK yang belum mampu menghadirkan DU/DI secara langsung ke sekolah guna meningkatkan pemahaman dan pengetahuan siswa (calon lulusan) mengenai lingkup dunia kerja (Hana, 2015). SMK Negeri 1 Lawang Wetan merupakan sekolah menengah kejuruan yang bergerak dalam Bidang Keahlian Bisnis dan Manajemen serta Teknik yang berdiri pada tahun 2005 berdasarkan SK. Bupati Musi Banyuasin No.999/2005 Tanggal 15 Mei 2005. SMK Negeri 1 Lawang Wetan memiliki empat Kompetensi Keahlian, yaitu Kompetensi Keahlian Akuntansi dan Keuangan Lembaga (AKL), Kompetensi Keahlian Teknik Kendaraan Ringan (TKR), Kompetensi Teknik Audio Video (TAV) dan Desain Permodelan dan Infomasi Bangunan (DPIB).

SMK Negeri 1 Lawang Wetan mempunyai tujuan untuk mempersiapkan peserta didik dalam memasuki dunia kerja. Demi mewujudkan tujuan tersebut, salah satu usaha yang dilakukan oleh pihak sekolah yaitu membekali alumni untuk memasuki dunia industri yaitu dengan jalan memberikan pelayanan kepada alumni melalui peran sekolah dalam meningkatkan penyerapan alumni SMK Negeri 1 Lawang Wetan. Hubungan Masyarakat (humas) berperan penting dalam proses penyelenggaraan pendidikan. Dalam hal ini, hubungan masyarakat (humas) berfungsi di dalam mendukung hubungan baik kepada masyarakat sehingga dengan adanya hubungan yang harmonis tersebut dapat membantu untuk memperoleh dukungan publik dalam menyiapkan lulusan-lulusan SMK yang memiliki kemampuan profesional yang sesuai dengan kebutuhan dunia kerja dan siap bersaing memasuki dunia kerja serta bekerja sesuai dengan tujuan utama SMK. Untuk itu dibutuhkan peran hubungan masyarakat (humas) untuk menjembatani antara sekolah dengan masyarakat.

Manajemen SMK didesain untuk mencapai tujuan utama SMK secara efektif dan efisien, yaitu menyiapkan lulusan yang siap memasuki dunia kerja dan bekerja. Merencanakan dan melakukan program sedekat mungkin dengan kondisi ditempat kerja merupakan tugas penting SMK. Aktivitas kehumasan sangat penting dalam mengkomunikasikan, menyebarluaskan, sebagai perantara dengan pihak luar dalam mempromosikan keunggulan-keunggulan yang dimiliki SMK Negeri 1 Lawang Wetan. Aktivitas tersebut antara lain mempromosikan SMK Negeri 1 Lawang Wetan. kepada masyarakat melalui media secara langsung, maka keberadaan humas

SMK Negeri 1 Lawang Wetan sangat diperlukan guna menerangkan daya tangkap masyarakat mengenai keunggulan SMK Negeri 1 Lawang Wetan. SMK Negeri 1 Lawang Wetan, merupakan sekolah menengah kejuruan bidang Teknik, Bisnis dan Manajemen yang beralamatkan Jl Propinsi dusun 1 Desa Ulak Paceh Kecamatan Lawang Wetan Musi Banyuasin Sebagai Sekolah Negeri Kejuruan menyadari akan pentingnya peran hubungan masyarakat (humas) di sekolah untuk mempertahankan eksistensinya. Pelaksanaan aktivitas kehumasan dimaksudkan supaya pihak internal dan eksternal khususnya masyarakat mengenal dan bertambah pengetahuannya mengenai SMK Negeri 1 Lawang Wetan. Permasalahan SMK saat ini yaitu adanya opini masyarakat yang menyatakan bahwa lulusan SMK paling banyak menganggur di banding lulusan SMA Oleh karena itu, lulusan SMK dipandang tidak sebaik para lulusan SMA Negeri, hal tersebut berdampak negatif terhadap citra dan eksistensi sekolah- sekolah SMK termasuk salah satunya SMK.

Dengan adanya masalah tersebut SMK 1 Lawang Wetan harus berusaha lebih keras lagi untuk meningkatkan citra sekolah. Untuk itu fungsi hubungan masyarakat (humas) dirasa sangat penting untuk dijadikan media dalam membangun kembali citra positif SMK 1 Lawang Wetan, selain itu fungsi hubungan masyarakat (humas) juga menjadi media sosialisasi sekolah kepada masyarakat serta menambah pengetahuan publik mengenai SMK Negeri 1 Lawang Wetan Setelah SMK Negeri 1 Lawang Wetan, diharapkan dapat tercipta opini publik yang positif terhadap sekolah, menambah keharmonisan antara sekolah dengan masyarakat dan terdorong untuk memberikan dukungan terhadap berbagai kegiatan yang dilaksanakan sekolah.

Beberapa upaya telah dilakukan SMK Negeri 1 Lawang Wetan dalam rangka meningkatkan serta membangun kembali citra sekolah. Pelaksanaan promosi keluar maupun kedalam melalui presentasi ke beberapa Sekolah Menengah Pertama dan penyebaran brosur secara rutin dilaksanakan setiap tahunnya merupakan bukti upaya sekolah untuk mensosialisasikan diri kepada publik. Namun kegiatan humas tersebut dirasa masih belum optimal dalam upaya meningkatkan citra SMK Negeri 1 Lawang Wetan.

## **METODE**

Desain penelitian ini termasuk penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif yang bertujuan untuk mengungkap masalah yang diselidiki dengan menggambarkan keadaan subyek/obyek penelitian pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta yang tampak atau sebagaimana adanya (Moleong, 2012). Penelitian ini mendeskripsikan data yang telah diterima, menghimpun data yang diperoleh dari hasil penelitian mengenai peran humas dalam rangka meningkatkan citra sekolah di SMK Negeri 1 Lawang Wetan. Penetapan informan dalam penelitian ini menggunakan *purposive sampling* yaitu peneliti menetapkan informan berdasarkan anggapan bahwa informan dapat memberikan informasi yang diinginkan penelitian sesuai dengan permasalahan penelitian melalui teknik wawancara, observasi, dan studi dokumen. Analisis data dalam penelitian ini dimulai dari data hasil wawancara, observasi, dan studi dokumen yang sudah terkumpul direduksi dengan cara dianalisis dan ditafsirkan kemudian disajikan dalam sekumpulan informasi yang mudah dipahami maknanya. Selanjutnya peneliti menghubungkan dan membandingkan antara teori yang ada dengan hasil praktek di lapangan sehingga dapat ditarik kesimpulan sebagai jawaban dari permasalahan yang diteliti (Darmadi, 2013; Djaelani, 2013).

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Penelitian ini dilaksanakan disekolah menengah kejuruan SMK Negeri 1 Lawang Wetan. Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Lawang Wetan Awal berdirinya sekolah bernama SMK Negeri 1 Babat Toman beralamat di Jalan Provinsi Dusun 1 Desa Ulak Paceh Kecamatan Babat Toman Kabupaten Musi Banyuasin Provinsi Sumatera Selatan dengan SK Pendirian Nomor: 999/2005 tanggal 15 Maret 2005 dengan memiliki 2 jurusan yaitu Teknik Bangunan dan Teknik

Otomotif yang mana kepalah sekolahnya adalah Drs. Alias, M.M. Sekolah Menengah Kejuruan ini berubah nama menjadi SMK Negeri 1 Lawang Wetan dengan SK Nomor : 022 Tahun 2011 tanggal 7 Januari 2011 setelah Pemerintah Kabupaten Musi Banyuasin melakukan pemekaran wilayah Kecamatan Babat Toman menjadi dua kecamatan, yaitu Kecamatan Babat Toman dan Kecamatan Lawang Wetan, yang mana Desa Ulak Paceh termasuk kedalam Kecamatan Lawang Wetan. Sekolah ini berdiri sejak Tahun 2004 dengan kondisi awal sebagai SMK kecil yang menumpang pada SMP Negeri 1 Babat Toman (SMPN 1 Lawang Wetan).

SMK ini baru memiliki bangunan sendiri sekitar Tahun 2006. Awalnya SMK ini terdiri dari 3 bangunan kelas dengan kantor masih menumpang pada SMP N 1 Lawang Wetan, seiring berjalanya waktu penambahan ruangan dilakukan, dimulai dari penambahan ruang kantor dan juga lab-lab praktik pendukung, dan juga seiring dengan permintaan dunia usaha dan dunia kerja pada tahun 2007 bertambah 2 jurusan lagi yaitu Teknik Audio Video dan Akuntansi. Sehubungan dengan masih kurangnya ruang kelas maka jurusan akuntansi belajar di Pondok Pesantren Nurul Huda Toman dalam bentuk belajar kelas jauh. Dan pada tahun 2009 kegiatan belajar jurusan Akuntansi baru di lakukan di SMK Negeri 1 Lawang Wetan dikarenakan sudah adanya ruang kelas baru. Sekolah menengah Kejuruan Negeri 1 Lawang Wetan merupakan salah satu SMK Kelompok Teknologi dan Industri.

SMK Negeri 1 Lawang Wetan Merupakan SMK terpadu yang mempunyai 5 jurusan yang bergerak dalam bidang yang berbeda, bidang tersebut antara lain Teknik Kendaraan Ringan (TKR), Teknik Konstruksi Kayu (TKK), Teknik Audio Video (TAV), Akuntansi (AK) dan pada Tahun Pelajaran 2014/2015 ditambah lagi jurusan Teknik Gambar Bangunan (TGB). Berdasarkan data profil SMK Negeri 1 Lawang Wetan 2004 beralamat di jalan Propinsi Desa Ulak Paceh Kecamatan Lawang Wetan.

Adapun visi Sekolah yaitu “Profesional dalam Pelayanan, Bermutu Dalam IPTEK dan IMTAQ”, sedangkan Misi Sekolah adalah melayani, membimbing dan memberikan pembinaan secara sungguh-sungguh terhadap siswa. Menghasilkan prestasi dengan lulusan yang dapat berkompentensi dan diterima di berbagai dunia kerja, menghasilkan prestasi yang tinggi di bidang ekstrakurikuler, terwujudnya kedisiplinan, terwujudnya wiyata mandala, terwujudnya keimanan dan ketaqwaan dan terwujudnya akhlak mulia.

#### Bentuk Operasional Humas SMK Negeri 1 Lawang Wetan

Di bidang sarana akademik, tinggi rendahnya prestasi lulusan (kualitas maupun kuantitas), penelitian, karya ilmiah (lokal, nasional, internasional), jumlah dan tingkat kesarjanaan pendidikannya, sarana dan prasarana akademik termasuk laboratorium dan perpustakaan. Sarana belajar yang mutakhir serta teknologi instruksional yang mendukung PBM, termasuk ukuran prestasi dan prestise-nya.

Di bidang sarana pendidikan, gedung atau bangunan sekolah termasuk ruang belajar, ruang praktikum, kantor dan sebagainya beserta perabot atau mebeuler yang memadai akan memiliki daya tarik tersendiri bagi popularitas sekolah.

Di bidang sosial, partisipasi SMK Negeri 1 Lawang Wetan dengan masyarakat sekitarnya, seperti kerja bakti, perayaan-perayaan hari besar nasional atau keagamaan, sanitasi dan sebagainya akan menambah kesan masyarakat sekitar akan kepedulian sekolah terhadap lingkungan sekitar sebagai anggota masyarakat yang senantiasa sadar lingkungan demi baktinya terhadap pembangunan masyarakat.

Kegiatan olah raga dan Kesenian dapat merupakan sarana hubungan sekolah dengan masyarakat, misalnya dalam porseni dan lomba antar sekolah akan membawa keunggulan sekolah dan membawa nama harum SMK Negeri 1 Lawang Wetan. Menyediakan fasilitas sekolah untuk kepentingan masyarakat sekitar sepanjang tidak mengganggu kelancaran PBM, demikian sebaliknya fasilitas yang ada di masyarakat sekitarnya dapat digunakan untuk kepentingan SMK Negeri 1 Lawang Wetan. Mengikut sertakan tokoh-tokoh masyarakat dalam

kegiatan kurikuler dan ekstra kurikuler sekolah, baik secara langsung maupun tidak langsung. Dan masih banyak lagi kegiatan operasional hubungan sekolah dengan masyarakat yang dikreasikan sesuai situasi, kondisi serta kemampuan pihak-pihak terkait.

Kegiatan hubungan sekolah dengan masyarakat di SMK Negeri 1 Lawang Wetan bisa berjalan baik apabila di dukung oleh beberapa faktor yaitu adanya program dan perencanaan yang sistematis, tersedia basis yang adanya dokumentasi yang lengkap, tersedia tenaga ahli, terampil dan alat sarana serta dana yang memadai, dan Kondisi organisasi sekolah yang memungkinkan untuk meningkatkan kegiatan hubungan sekolah dengan masyarakat.

Adapun yang menjadi visi Humas SMK Negeri 1 Lawang Wetan adalah mewujudkan terserapnya lulusan SMK ke Dunia Usaha dan Dunia Industri sesuai dengan kompetensi yang dimiliki secara profesional, produktif, mandiri, berbudi pekerti luhur yang mampu bersaing di pasar global. Serta Misi Humas SMK Negeri 1 Lawang Wetan adalah Menyalurkan dan menempatkan lulusan SMK ke Dunia Usaha/ Dunia Industri serta meningkatkan kerja sama dengan pengguna lulusan. Humas SMK Negeri 1 Lawang wetan memiliki tujuan 1) mempertemukan tamatan SMK dengan dunia usaha/industri yang membutuhkan tamatan SMK, agar terjadi proses transformasi informasi; 2) memberi peluang saling berinteraksi antara tamatan SMK untuk menawarkan kompetensi yang dimiliki kepada dunia usaha/industri yang membutuhkan tenaga kerja; 3) meningkatkan hubungan kerjasama SMK dengan dunia usaha/industri, dengan adanya pendekatan personil pengelola SMK dengan perwakilan industri; 4) meningkatkan wawasan Tamatan SMK tentang peluang kerja di dunia usaha/industri, sehingga tamatan dapat memilih peluang kerja sesuai kompetensi yang dimiliki; 5) terjadinya proses rekrutmen sesuai dengan formasi kerja dan kompetensi yang dimiliki tamatan; dan 6) terserapnya tamatan ke dunia kerja.

Bursa Kerja Khusus SMK Negeri 1 Lawang wetan melaporkan dan mempertanggungjawabkan kegiatannya dalam setiap periode tertentu. Semua kegiatan dilaporkan dengan format yang telah ditentukan oleh Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Musi Banyuasin. Dalam pertanggungjawaban tersebut disertakan data hasil kerja dari BKK disertai dengan analisis yang diperlukan. Sesuai dengan Petunjuk Teknis Bursa Kerja Khusus. Untuk mengetahui kegiatan alumni setelah tamat dari SMK N I Lawang wetan, pengurus BKK memberikan angket penelusuran dengan menggunakan *google form*. Keterserapan lulusan SMK Negeri 1 Lawang wetan pada dunia usaha dan dunia industry berdasarkan data Penelusuran Alumni selama tiga (3) tahun terakhir yaitu Tahun 2019, Tahun 2020 dan tahun 2021 (Istianyani, 2012). Pada tahun ajaran 2018/2019 jumlah siswa yang menyelesaikan studi di SMK N 1 Lawang wetan 190 Siswa, dari jumlah tersebut yang bekerja hanya 70 orang (19,%) sedangkan yang kuliah 20 orang (11%) dan yang menunggu/belum bekerja sebanyak 100 orang (53%). Sedangkan pada tahun Ajaran 2019/2020 jumlah siswa yang menyelesaikan studi di SMK N 1 Lawang wetan 192 Siswa, dari jumlah tersebut yang bekerja hanya 86 orang (45%) sedangkan yang kuliah 21 orang (10.8%) dan yang menunggu/belum bekerja sebanyak 85 orang (44,2%). Tahun ajaran 2019/2020 jumlah siswa yang menyelesaikan studi sebanyak 198 siswa, dari jumlah tersebut yang bekerja 90 orang (45,5%), kuliah 18 orang (18%) dan yang belum bekerja atau menunggu sebanyak 90 orang (45,5%).

**Tabel 1. Rekapitulasi Alumni yang terserap di Dunia Usaha dan Dunia Industri**

No	Tahun Ajaran	Jumlah Lulusan	Bekerja	Kuliah	Tidak Bekerja/ Menunggu
1	2018/2019	190	70(36,9%)	20(11,1%)	100 (53%)
2	2019/2020	192	86 (45%)	21(10,8%)	85 (44,8%)
3	2020/2021	198	90(45,5%)	18(10%)	90 (45,5%)

Kerja sama Dunia Usaha dan Dunia Industri dari data dokumentasi yang peneliti peroleh, BKK SMK Negeri 1 Lawang wetan melakukan kerja sama dengan beberapa dunia usaha dan dunia industry yang ada di Sumatera Selatan, hal tersebut tercantum pada perjanjian kerja sama kedua belah pihak dan di tampilkan pada tabel berikut.

**Tabel 2. Kerja Sama Humas, BKK SMK Negeri 1 Lawang Wetan Bersama Dunia Usaha dan Dunia Industri**

No	Nama Perusahaan	Nomor Perjanjian Kerja Sama	Keterangan
1	PT Indomarco Prismatama	Un.3/HM.01/680/2019 003/B1.04/HRD- HD/11/2019	Perekrutan SDM
2	PT Advantage SCM	003/SPK/ADV/VI/2019	Program Pelatihan dan Perekrutan SDM
3	PT Java Indo Corpora	030/JV/2V/2020	Program Pelatihan dan Perekrutan SDM
4	PT PNM Mandiri	028/PKS/MMI/I/2021	Program Pelatihan dan Perekrutan SDM

Berdasarkan data dokumentasi yang peneliti peroleh dari Buku Program Kerja BKK SMK Negeri 1Lawang wetan 2019 SMK Negeri 1 Lawang wetan yang memiliki misi menciptakan tenaga kerja tingkat menengah yang terampil dan profesional serta siap terjun ke dunia kerja/dunia industri dan diharapkan mampu pula menyalurkan alumnyanya atau bertindak sebagai pengantar kerja. Pemikiran demikian dipertegas dengan adanya perjanjian kerja sama antara Disnaker dan Dinas Pendidikan. Sebagai tindak lanjut dari adanya perjanjian kerjasama tersebut, maka SMK Negeri 1 Lawang wetan merasa ikut bertanggungjawab dan ikut memikirkan alumnyanya untuk memperoleh pekerjaan yang sesuai dengan minat, bakat dan kemampuannya dengan cara mendirikan Bursa Kerja Khusus (BKK) (Fatmawati, 2013; Iskirim, 2017).

Secara garis besar tugas Bursa Kerja Khusus (BKK) menurut Dewi (2014) adalah 1) memberikan pelayanan informasi ketenagakerjaan kepada siswa dan alumnyanya yang akan memasuki dunia kerja; 2) membina dan mengembangkan hubungan kerjasama dengan pemerintah dan swasta dalam pengadaan informasi ketenaga kerjaan termasuk informasi pelatihan kerja dan penyalurannya; 3) melaksanakan kegiatan yang berkaitan dengan seleksi calon tenaga kerja yang bersumber dari tamatan SMK Negeri 1 Lawang wetan dengan bantuan instansi Pemerintah maupun swasta; 4) membina hubungan baik dengan para alumni yang telah bekerja dan berhasil dalam bidang usaha untuk membantu memberi peluang penempatan bagi tamatan berikutnya yang memerlukan pekerjaan. Adapun Program kerja Bursa Kerja Khusus (BKK) SMK Negeri 1 Lawang Wetan tahun 2019/2020 adalah 1) mencari informasi tentang lowongan kerja di dunia usaha dan dunia industri baik lokal, nasional maupun internasional; 2) menyiapkan dan menyediakan fasilitas/sarana prasarana untuk tes kerja di sekolah; 3) menyusun program kerja dan konsultasi; 4) menyiapkan Sumber Daya Manusia (SDM) dalam hal ini menyiapkan peserta didik yang sedang dalam proses pendidikan; 5) mengadakan dan menyiapkan pengembangan karir baik siswa maupun alumni; 6) mendata siswa maupun alumni; 7) kunjungan ke dunia usaha/industri; 8) pelayanan, penempatan, dan penyaluran; 9) mengadakan kontak/komunikasi dengan alumni dan orang tua/wali siswa; 10) mengadakan kerja sama dengan dunia usaha/industri baik mengenai kontrak Kerjasama maupun dalam penyaluran tenaga kerja; 11) mengadakan penelusuran tamatan; dan 12) mengadakan evaluasi dan analisis hasil kegiatan (Hermansyah, 2009; Hardiani, 2017; Lukman, 2018).

## SIMPULAN

Peran sekolah dalam meningkatkan penyerapan alumni antara lain mendirikan Bursa Kerja Khusus yang bertugas mencari informasi tentang lowongan kerja di dunia usaha dan dunia industri baik lokal, nasional maupun internasional, menyiapkan dan menyediakan fasilitas untuk tes kerja di sekolah, mendata siswa maupun alumni, mengadakan kontak/komunikasi dengan alumni dan orang tua/wali siswa, mengadakan kerja sama dengan dunia usaha/industri baik mengenai kontrak kerja sama maupun dalam penyaluran tenaga kerja; dan mengadakan penelusuran tamatan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abudinata. (2003). *Manajemen Pendidikan*. Jakarta: Prenada Media.
- Ahmad, K. (2017). *Peran Bursa Kerja Khusus (BKK) Sekolah dalam menyalurkan Lulusan SMK Negeri 6 Bandung Pada Dunia Usaha /Dunia Industri (DU/DI)*. Bandung: Tesis Universitas Pendidikan Indonesia.
- Basuki, W. (2005). *Pendidikan Teknologi dan Kejuruan: Manajemen dan Implementasinya di Era Otonomi Daerah*. Surabaya: Kertajaya Duta Media.
- Darmadi, H. (2013). *Dimensi-Dimensi Metode Penelitian Pendidikan dan Sosial*. Bandung: Alfabeta.
- Djaelani, A. R. (2013). *Teknik Pengumpulan Data Dalam Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Rineka Cipta
- Dewi. (2014). *Strategi Pemasaran Alumni SMK Untuk Mempercepat Penyerapan Tenaga Kerja*. Makasar: Tesis pasca sarjana UNM.
- Fatmawati, S. (2013). *Manajemen Bursa Kerja Khusus (BKK) Sekolah Menengah Kejuruan negeri 1 Kabupaten Rembang dalam Penempatan Alumni Pada Dunia Industri*. Solo: Tesis Pascasarjana UNS
- Gibson., & Mitchell. (2011). *Bimbingan dan Konseling*. Yogyakarta: Pustaka pelajar.
- Hana, M. 2015. Keterserapan Lulusan Kompetensi Keahlian Administrasi perkantoran SMK Bidang studi keahlian Bisnis dan Manajemen di Kabupaten Bantul. *Journal Student UNY* 5(1).
- Hardiani, R. (2017). *Fungsi Bursa Kerja Khusus (BKK) dalam Menyalurkan Lulusan di SMK Negeri 2 Kota Tangerang Selatan*. Tesis
- Hermansyah. (2009). *Manajemen Bursa Kerja Khusus (BKK) SMK 5*. Yogyakarta: Paramitra Publishing
- Iskarim, M. (2017). Manageria Organisasi BKK. *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 2(2).
- Istianyani, A. (2012). Upaya Percepatan Daya Serap Lulusan Fakultas Teknik Melalui Optimalisasi Peran Bursa Kerja Khusus UNJ Sebagai Mitra Dari Dunia Usaha dan Industri. *Prosiding APTEKINDO*, <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/APTEKINDO/article/view/46>
- Lukman, A. (2018). Evaluasi Penyelenggaraan Bursa kerja Khusus dalam Membantu Menyalurkan Lulusan ke Industri di SMK Negeri 1 Udanawu Kabupaten Blitar. *Jurnal Blitar*, 7(23).
- Moleong, L. J. (2012). *Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Rineka Cipta
- Sanaky, H. (2003). *Paradigma Pendidikan Islam: Membangun masyarakat Madani Indonesia*. Yogyakarta: Safirria Insani Press.